

Pengaruh Metode Gasing Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas 4 SD Berdasarkan Gender

Amma Azizah Munawaroh¹, Mohammad Edy Nurtamam²

^{1,2}Program Studi PGSD Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia.

ammaazizah338@gmail.com¹, edynurtamam@trunojoyo.ac.id²

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode GASING dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi pembagian bilangan cacah sampai 100 di kelas IV UPTD SDN Kesek 1. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental design* dengan jenis *nonequivalent control grup design*. Penelitian yang menggunakan sampel 30 siswa dari 20 siswa kelas eksperimen dan 10 siswa kelas control. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t dependent. Hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan menggunakan metode GASING terhadap pemahaman konsep siswa. Berdasarkan hasil uji t dengan kaidah pengujian yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5.371 > 2,064$ yang artinya H_0 ditolak maka ada perbedaan signifikan metode GASING (Gampang, Asik, Menyenangkan) terhadap pemahaman konsep matematis pada materi pembagian bilangan cacah sampai 100 di kelas IV UPTD SDN KESEK 1 Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

Kata kunci: Gasing, Kemampuan Pemahaman, Konsep Matematis

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pengertian yang dilaksanakan melalui kegiatan atau yang dilakukan oleh Masyarakat pada umumnya. Dalam Pendidikan, belajar merupakan suatu kegiatan yang meliputi kegiatan belajar mengajar. Belajar adalah siswa yang terfokus pada peningkatan pengetahuan, sikap, dan kemampuannya sebagai tujuan belajar. Sedangkan mengajar dapat diartikan sebagai sebuah proses pembelajaran dimana seorang guru atau pembimbing mempunyai peran dalam mendukung siswa untuk mendapatkan atau memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Aktivitas yang dilakukan melalui interaksi yang terarah untuk membantu siswa mencapai pemahaman dan juga penguasaan materi yang diajarkan.

Kebanyakan guru menerapkan model yang sama setiap kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan variasi pembelajaran. Penerapan metode ceramah yang sering kali digunakan setiap pembelajaran yang hanya berpusat pada penyampaian materi pembelajaran dan berlangsung satu arah. Dimana siswa hanya mendengarkan guru dan bersifat pasif. Selama proses pembelajaran siswa kurang dapat mengembangkan potensinya. Siswa yang bersifat pasif menyebabkan kejenuhan dalam proses pembelajaran dan tidak adanya interaksi antar siswa. Untuk mengantisipasi masalah tersebut hendaknya guru memanfaatkan beberapa model pembelajaran yang inovatif. Salah satunya yang dapat digunakan adalah dengan metode GASING (Gampang, Asik, Menyenangkan).

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Arinil Khaq, (2022) diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan nilai yang signifikan pada hasil pretest dan posttest. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode matematika GASING berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode GASING dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas IV UPTD SDN Kesek 1 Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Desain yang digunakan yaitu *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control grup design*. Menurut Sugiyono (2019:79) Desain penelitian tidak diberi perlakuan (kontrol) dan diberi perlakuan (eksperimen) tidak dipilih secara random.

Gambar 1
Desain Penelitian

Group	Hasil sebelum diberi Treatment	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₁		O ₄

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN Kesek 1 Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan dengan jumlah populasi keseluruhan sebagai sampel 30 siswa yang terdiri dari kelas VI A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas IV B sebagai kelas control berjumlah 10 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain yaitu: 1) tes yang digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa: 2) observasi digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelejaraan yang dilakukan oleh guru berdasarkan perangkat yang telah dibuat. Instrument penelitian berupa angket gender untuk menganalisis sifat atau karakteristik siswa dan lembar keterlaksanaan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan pada data hasil uji coba soal dan juga data hasil penelitian. Pada data hasil uji coba dilakukan analisis data penelitian. Pada data hasil uji coba dilakukan analisis validitas dan juga reliabilitas dengan menggunakan *alpha croanbach*. Data hasil penelitian terdiri dari analisis data prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan *kolmogrov Smirnov* dan analisis homogenitas menggunakan Uji-t untuk mengetahui pengaruh metode GASING (Gampang, Asik, Menyenangkan) terhadap kemampuan pemahaman konsep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil gender yang telah disebarkan kepada siswa kelas IV A dan IVB di UPTD SDN Kesek 1, 9 oktober 2024 dan 15 oktober 2024. Setiap item dalam angket dirancang untuk mengukur pandangan sikap, perilaku siswa terkait 4 jenis gender diantaranya yaitu *Masculine, Feminine, Adrogynous, Undifferentiated*. Kategori Sifat Gender 1) Maskulin: Item-item dalam kategori ini menggambarkan sifat-sifat yang umumnya diasosiasikan dengan pria, seperti keberanian, ketegasan, dan kepemimpinan. 2) Feminim: Kategori ini mencakup sifat-sifat yang umumnya diasosiasikan dengan wanita, seperti empati, kelembutan, dan kerjasama. 3) Androginin: Item di kategori ini mencerminkan sifat-sifat yang menggabungkan elemen maskulin dan feminin, menunjukkan fleksibilitas dalam peran gender. 4) Tidak Terdefinisi (Undifferentiated): Kategori ini mencakup responden yang menunjukkan sedikit atau tidak ada kecenderungan terhadap sifat maskulin atau feminin.

Dari hasil analisis gender yang dapat mengeksplorasi bagaimana karakter yang dimiliki siswa memengaruhi respon mereka. Dimana adanya sifat yang mengarah ke ciri perempuan juga terdapat pada jenis kelamin laki-laki begitupun sebaliknya. Kemudian Metode GASING yang menekankan pembelajaran menyenangkan dan sederhana, dapat memberikan manfaat berbeda tergantung pada sifat gender yang dimiliki oleh siswa. 1) perempuan dengan sifat masculine atau androgenin, cenderung lebih percaya diri menyelesaikan soal, 2) laki-laki dengan sifat feminim, dimana mereka mungkin lebih nyaman dengan lingkungan belajar yang tidak kompetitif dan mendukung kolaborasi. 3) androgenin siswa mempunyai ciri-ciri sifat masculine dan feminim, 4) siswa dengan sifat tak terdefinisi.

Selanjutnya pengambilan data dilakukan di UPTD SDN Kesek 1 Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan yaitu pada tanggal 22 dan 23 November. Sedangkan pelaksanaan uji coba instrument soal di lakukan di SDN Tanjungjati 1 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan pada tanggal 19 November 2024. Hasil uji coba instrument soal dihitung menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji coba memperoleh r tabel (5%) = 0,423. Pernyataan yang memiliki r_{hitung} di atas 0,423 dinyatakan valid. Berdasarkan uji coba validitas dari 14 pernyataan soal yang diujikan di peroleh 11 soal yang dinyatakan valid yaitu nomor 2,3,4,5,6,8,9,10,11,12, dan 13. Adapun pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 1,7, dan 14. Berdasarkan 11 pernyataan yang telah valid dihitung reliabilitasnya, reliabilitas soal dikatakan “sangat tinggi”.

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas menggunakan metode *kolmograv Smirnov*. Uji normalitas data yang digunakan yaitu hasil *pretest* dan *posttest* sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas Eksperimen di kelas IVA dan kelas control di kelas IVB. Hasil uji normalitas dapat dilihat di table berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

No	Kelompok	D _{hitung}	D _{tabel}	Keterangan
1.	Pretest Eksperimen	0,200	2,060	Normal
2.	Pretest Kontrol	0,200	2,060	Normal
3.	Posttest Eksperimen	0,200	2,060	Normal
4.	Posttest Kontrol	0,200	2,060	Normal

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa perhitungan dari uji normalitas dari *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol berdistribusi normal.

Hasil uji homogenitas pretest pada kelas eksperimen dan control dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji Homogenitas Pretest kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Data Nilai	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Pretest Eksperimen	1.076	0,05	Homogen
Pretest Kontrol			Ho diterima

Berdasarkan tabel 2 diperoleh F_{hitung} adalah 1.076, sedangkan f_{tabel} 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} = 1.076 > f_{tabel} 0,05 maka data mempunyai varian yang sama.

Tabel 3
Hasil uji Homogenitas Posttest kelas eksperimen dan kelas control

Data Nilai	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Pretest Eksperimen	0.087	0,05	Homogen
Pretest Kontrol			Ho diterima

Berdasarkan tabel 2 diperoleh F_{hitung} adalah 0.087, sedangkan f_{tabel} 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} = 0.087 > f_{tabel} 0,05 maka data mempunyai varian yang sama.

Tabel 4
Hasil Uji t Independent

Data Nilai	t_{hitung}	t_{tabel}	kesimpulan
Posttest	5.371	2,062	Ho ditolak

Pada tabel 4 untuk nilai *posttest* dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 5.371 > t_{tabel} = 2,062$. Sehingga H_0 ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan nilai *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan Metode GASING (Gampang, Asik, Menyenangkan) pada kelas eksperimen dan pembelajaran tanpa menggunakan metode GASING pada kelas control terhadap kemampuan pemahaman konsep bilangan cacah sampai 100 pada kelas IV UPTD SDN Kesek 1.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan pada analisis gender dengan 4 diantaranya yaitu sifat *Masculine, Feminine, Adrogynous, Undifferentiated* pada siswa terdapat siswa Dari hasil analisis gender yang dapat mengeksplorasi karakter yang dimiliki siswa memengaruhi respon mereka. Dimana adanya sifat yang mengarah ke ciri perempuan juga terdapat pada jenis kelamin laki-laki begitupun sebaliknya.

Kemudian Berdasarkan hasil perhitungan statistic menggunakan rumus uji t independent *posttest* di peroleh $t_{hitung}=5.371$ dan $t_{tabel}=2,062$ dan taraf signifikansi sebesar $\alpha= 5\%$. Sesuai dengan kaidah pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $5.371 > 2,062$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan metodode GASING (Gampang, Asik, Menyenangkan) memberi pengaruh yang signifikan terhadap pemahamn konsep pembagian bilangan cacah pada siswa kelas IV UPTD SDN Kesek 1 Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aledya, V. (2019) Kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa. https://www.researchgate.net/profile/ViviAledya/publication/333293321_KEMAMPUAN_PEMAHAMAN_KONSEP_MATEMATIKA_PADA_SISWA/links/5ce5705a458515712ebb6708/KEMAMPUAN-PEMAHAMAN-KONSEP-MATEMATIKA-PADA-SISWA.pdf
- Andini, AP. (2023). Implementasi metode GASING (Gampang, Asik, Menyenangkan) Terhadap Kemampuan Berhitung Peserta Didik Pada Operasi Hitung Pembagian di Kelas IV SDN Magersari Sidoarjo.
- Diah, R, Siregar, N. (2023) Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Modifikasi Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan pembelajaran.
- Fajar, Skivmin. (2023) Pengaruh Metode GASING Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21122/>
- Gou, MFT, Aje, AU, Seto, SB. (2024). METODE GASING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA. JUPIKA: JURNAL PENDIDIKAN
- Khaq Arinil. (2022) Pengaruh Metode GASING Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas IV mi Nashrul Fajar. Semarang.
- Lestari, OR, Hardini, ATA. (2022) Keefektifan Metode Matematika GASING Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Perkalian Dua Digit Untuk Siswa Kelas VI SD. Jurnal Kewarganegaraan, 6(2), 2498-2506.
- Nursakiah, N, Bahar, EE. (2021) PELATIHAN PENERAPAN METODE GASING DALAM OPERASI PENJUMLAHAN, PENGURANGAN, PERKALIAN DAN PEMBAGIAN. Jurnal Abdimas Indonesia.
- Rismawati, M, Hutagaol, ASR (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa PGSD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. Jurnal Pendidikan Dasar

Siregar, S. (2017) Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS.

Siregar, Suofian. (2014) Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS. Ed.1 cet.2. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, PD. (2019) metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). Metode Penelitian Pendidikan.

Timbuleng, O, Paus, JR, Ester, K. (2023). Penerapan Metode GASING untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas IV SD Inpres Leleko. Edu Primary Jurnal.